

SDG 17

PARTNERSHIP

FOR THE GOALS

SDG 17

PARTNERSHIP FOR THE GOALS

“Sustainable development is the responsibility of every part of society, across the world. It cannot be achieved without linkages, across the goals, but also between institutions, governments, companies, NGOs, and people.”

(THE Impact Rankings)

Relationships to support the goals

Relationships with regional NGOs and government for SDG policy

Kerja sama antara ITS dengan NGO's serta pemerintahan sudah berada di beberapa daerah. Ocean Farm ITS di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap merupakan budidaya ikan rangkap ekowisata bahari terapung bekerja sama dengan PT. Pertamina dengan melakukan pertukaran ilmu untuk menggali potensi di pelabuhan tersebut.

OUR Partners



NETWORKING SDGs DENGAN PEMERINTAH INDONESIA



Relationships to support the goals

Cross sectoral dialogue about SDGs

Departemen Sistem Perkapalan ITS, hadirkan narasumber dari Bureau Vesitas Group tentang "Current Research Issues of Global Marine Towards 2050". Pelayaran internasional terjadi peningkatan jumlah emisi gas buang yang dihasilkan oleh mesin kapal yang dapat menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan. International Maritime Organization (IMO) mendorong peningkatan efisiensi energi dan mengembangkan langkah strategis untuk mengurangi emisi kapal. Narasumber mengharapkan bahwa pemerintah, industri, lembaga akademik dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan ini. ITS Global Engagement memiliki sebuah program yaitu Guest Lecture Series on SDGs yang mengundang pembicara ahli terhadap SDGs dari seluruh dunia untuk melakukan pertukaran ilmu dan edukasi terhadap SDGs kepada mahasiswa dan masyarakat untuk membahas permasalahan atau pencapaian pada saat ini.



The banner features the logos of various partners: ITS Global Engagement, Institut ITS, SEMANGAT BARU, and GUEST LECTURE SERIES. It also includes the United Nations Sustainable Development Goals logo and a specific icon for Goal 16: Peace, Justice, and Strong Institutions. Below these, the text "We support the Sustainable Development Goals" is displayed. The main title "GLS on SDGs" is prominently shown in large blue letters. Below it, the subtitle "Guest Lecture Series on Sustainable Development Goals" is written in a smaller font. A circular portrait of Prof. Henry Webb is labeled "SPEAKER". To his right, the text "Indiana University of Pennsylvania, Eberly College of Business and Information Technology, USA" is listed. Another circular portrait of Astria Nur Irfansyah, Ph.D. is labeled "MODERATOR". The text "Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)" is also present. At the bottom, the theme of the lecture is announced: "Theme: Rule of Law and the Common Law Legal System".

Relationships to support the goals

International collaboration data gathering for SDG

Bekerja sama dengan British Embassy dalam bidang edukasi dan penelitian. Mengembangkan masalah mengenai isu edukasi dengan cara mengontrol dan meningkatkan masa depan sistem kota. Program yang secara global akan dilaksanakan pada 19 kota diseluruh dunia, untuk Indonesia akan diterapkan pada 2 kota yaitu, kota Bandung pada bidang transportasi dan kota Surabaya pada bidang perubahan iklim. Terpilihnya kota Surabaya karena usaha dalam mengatasi bencana hampir sempurna. Program ini terdiri dari tahap persiapan, tahap edukasi dan tahap eksekusi. British Embassy berharap dapat bekerja sama dengan ITS dalam mengatasi masalah iklim dan mengedukasi komunitas dalam mitigasi bencana.

Collaboration for SDG best practice

ITS dan PLN bekerja sama dalam penelitian terapan tentang pengembangan kompor listrik generasi baru yang dapat diproduksi dan digunakan secara luas di masyarakat. Kompor listrik dirancang seperti kompor induksi dengan perbedaannya kompor listrik minim pencemaran udara, dan terhindar dari kebocoran bahan bakar karena tidak menggunakan bahan bakar fosil. Mahasiswa ITS rancang Among Raga bangunan karantina COVID-19 ramah lingkungan. Bangunan untuk melakukan karantina mandiri yang didesain untuk setiap orang bisa menjaga diri dan tetap produktif selama pandemi. Among raga dirancang dengan tujuan mematahkan stigma masyarakat terkait karantina yang digambarkan terkurung, membosankan serta tidak bisa produktif. Bangunan yang berfungsi sebagai perawatan pasien COVID-19 dan mendukung kesejahteraan para penghuninya.



Relationships to support the goals

Education for SDGs specific courses on sustainability

Mahasiswa dan lulusan ITS dibentuk untuk memiliki daya saing yang baik dalam moral, kompetensi dan profesionalisme. Dalam proses pembelajaran selama di ITS, mahasiswa harus memahami beberapa hal yaitu, bagaimana cara berpikir sistemik, Konservasi dan Pembangunan Berkelanjutan yang ada di Indonesia, Daya saing bangsa yang sedang kita hadapi, Potensi yang dimiliki oleh Indonesia, Cara agar menjadi mahasiswa yang kreatif dan inovatif, Dapat mengoptimalkan dalam teknologi informasi dan komunikasi serta memahami aturan dalam etika ilmiah, hak cipta dan plagiarisme.

Education for SDGs in the wider community

Program ITS dalam menyebarkan informasi mengenai SDGs sudah meluas. Beberapa program melibatkan alumni, komunitas maupun warga lokal. Program edukasi mengenai SDGs seperti Guest Lecture Series on SDGs kepada mahasiswa bertujuan untuk memberi informasi kepada mahasiswa, dosen, dan lain-lain mengenai masalah dan solusi yang harus kita hadapi mengenai SDGs di era saat ini. Program lainnya seperti Smart Society Program, Village Tourism Development, SME Development, CSR Program, dan program lain-lain dalam membantu menghadapi masalah SDGs yang dihadapi oleh masyarakat lokal.

Pelatihan Memasak untuk Meningkatkan kualitas makanan dan layanan warung/cafe



Pelatihan untuk peningkatan kualitas Layanan Guest House

